

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN DAN GAYA  
KEPENGKUTAN TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI  
KECAMATAN BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
SUMATERA UTARA**

**TESIS**



**OLEH**

**EKA WIRA PUTRA  
NIM 15147020**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## ABSTRACT

**Eka Wira Putra, 2017: The Contribution of Instructional Leadership and Followership Styles to the Teachers' Performance in Elementary School in Batahan District, Mandailing Natal Regency, North Sumatera. Thesis. Graduate program of Padang State University.**

The objectives of the research are to find out and explain: 1) contribution of instructional leadership to teacher performance in Batahan Sub-district, Mandailing Natal District, North Sumatera. 2) contribution followership style to the performance of teachers in Batahan Sub-district, Mandailing Natal District, North Sumatera. 3) contribution of instructional leadership and followership style jointly to teacher performance in Batahan Sub-District Mandailing Natal District, North Sumatera.

This research method using quantitative method with correlational research type to see the strength of the relationship between instructional leadership variables and followership style with the performance of teachers Elementary School in Batahan Sub-District Mandailing Natal District. The population of this research is all civil servant teachers of Elementary School in Batahan Sub-District Mandailing Natal District which amounts to 110 people. The sample uses stratified proportional random sampling technique. Technique of data collecting done by met research subject. Data analysis technique of this research will be processed by using correlation and regression techniques with the help of SPSS version 20 program.

Based on the results of analysis in Chapter IV, it can be concluded as follows: 1) instructional leadership contribute to the performance of elementary school teachers in Batahan Sub-District Mandailing Natal District of North Sumatera. With a contribution amount of 0.434 this means that the instructional leadership contributes to teacher performance of 18.8%. 2) the followership style contribute to the performance of elementary school teachers in Batahan Sub-District Mandailing Natal District of North Sumatera with a magnitude of 0.349 with a contribution of 12.1%. 3) contribution of instructional leadership and followership style jointly to teacher Performance of elementary school in Batahan Sub-district Mandailing Natal District of North Sumatera with magnitude 0,510 and contribution of 26%. This explains that to improve teachers' performance through instructional leadership and followership style.

## ABSTRAK

**Eka Wira Putra, 2017 : Kontribusi Kepemimpinan Pembelajaran Dan Gaya Kepengikutan Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

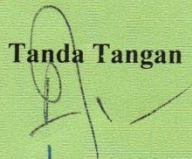
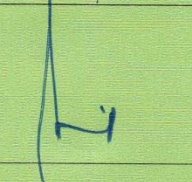
Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan: 1) kontribusi kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. 2) kontribusi gaya kepengikutan terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. 3) kontribusi kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasional* untuk melihat kekuatan hubungan antara variable kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan dengan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PNS SD Negeri di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 110 orang. Sampel menggunakan teknik *stratified Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui subjek penelitian. Teknik analisis data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi dengan bantuan program SPSS versi 20.

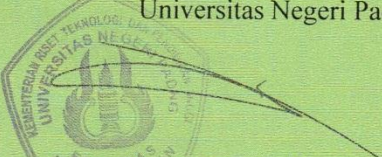
Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) kepemimpinan pembelajaran berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Dengan besaran kontribusi sebesar 0.434 ini berarti bahwa kinerja guru memberikan sumbangan terhadap kinerja guru sebesar 18.8%. 2) gaya kepengikutan berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara sebesar 0.349 dengan besar sumbangan 12.1%. 3) kontribusi kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,510 dengan besar sumbangan sekitar 26%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru yang baik dan ideal, sebaiknya dilakukan melalui peningkatan kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

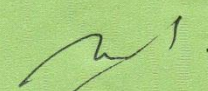
Nama Mahasiswa : EKA WIRA PUTRA  
NIM : 15147020

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Pembimbing I		13/02 - 2018
Dr. Yahya, M.Pd Pembimbing II		14/02 - 2018



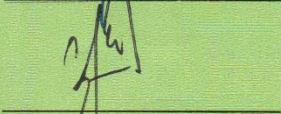
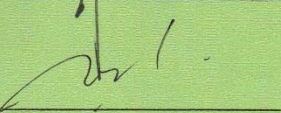
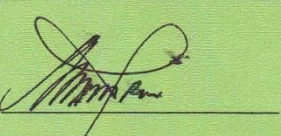
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

  
**Dr. Alwen Bentri, M.Pd**  
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi

  
**Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd**  
NIP. 19641205 198903 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<b>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd</b> (Ketua)	
2	<b>Dr. Yahya, M.Pd</b> (Sekretaris)	
3	<b>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd</b> (Anggota)	
4	<b>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</b> (Anggota)	
5	<b>Prof. Dr. Mudjiran, M.Kons</b> (Anggota)	

**Mahasiswa** :  
**Nama** : EKA WIRA PUTRA  
**NIM** : 15147020  
**Tanggal Ujian** : 09 Februari 2018

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Kontribusi Kepemimpinan Pembelajaran dan Gaya Kepengikutan Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Saya yang Menyatakan



Eka Wira Putra

NIM 15147020

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga tesis berjudul **“Kontribusi Kepemimpinan Pembelajaran Dan Gaya Kepengikutan Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, sebagai pembimbing I, dan Dr. Yahya, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd., dan Prof. Dr. Mudjiran, M.S.,Kons. Masing-masing dosen penguji yang dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan dan arahan dalam upaya perbaikan penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalas semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.  
*Amin Ya Rabbal Alamin.*

Padang, Februari 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Kinerja Guru .....	11
2. Kepemimpinan Pembelajaran .....	21
3. Gaya Kepengikutan .....	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	42
D. Hipotesis .....	45

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian .....	46
	B. Populasi dan Sampel .....	46
	C. Definisi Operasional .....	52
	D. Pengembangan Instrumen .....	53
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
	F. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	61
	B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	67
	C. Pengujian Hipotesis .....	72
	D. Pembahasan.....	78
	E. Keterbatasan Penelitian.....	85
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	87
	B. Implikasi .....	88
	C. Saran .....	88
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Guru Sastra, Masa Kerja Guru SD .....	47
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	51
3. Penyebaran Sampel Penelitian .....	52
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
5. Kisi-Kisi Setelah Uji Coba Instrumen Penelitian .....	57
6. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen .....	58
7. Rentangan Katerogi Pencapaian Variabel.....	59
8. Deskripsi data Variabel X1, X2, dan Y .....	61
9. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru .....	62
10. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kinerja Guru .....	63
11. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Pembelajaran (X1) .....	64
12. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kepemimpinan Pembelajaran .....	65
13. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Kepengikutan (X2) .....	66
14. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Gaya Kepengikutan .....	67
15. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y Dengan Tes Kolmogrov Smirnov .....	68
16. Homogenitas Variabel Kepemimpinan Pembelajaran X1, Gaya Kepengikutan X2 dan Kinerja Guru Y .....	69

17. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y.....	70
18. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y.....	70
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Pembelajaran X1 terhadap Kinerja Guru(Y) .....	71
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1 Terhadap Y .....	72
21. Pengujian Keberhasilan Koefisien Regresi Terhadap Kinerja Guru (Y).....	72
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Gaya Kepemimpinan X1 Terhadap Kinerja Guru (Y).....	74
23. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1 Terhadap Y.....	74
24. Uji Keberartian Koefisien X2 Terhadap Y .....	75
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Pembelajaran X1 dan Gaya Kepengikutan X2 Terhadap Kinerja Guru .....	76
26. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Kepemimpinan Pembelajaran X1 dan Gaya Kepengikutan X2 Terhadap Kinerja Guru Y.....	77
27. Uji Keberhasilan Koefisien X2 Terhadap Y .....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gaya Kepengikutan.....	38
2. Kerangka Pemikiran.....	45
3. Histogram Kinerja Guru .....	63
4. Histogram Kepemimpinan Pembelajaran .....	64
5. Histogram Gaya Kepengikutan .....	66
6. Garis Persamaan Regresi .....	73
7. Garis Persamaan Regresi .....	75
8. Garis Persamaan Regresi Berganda .....	78
9. Hasil Hipotesis .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba .....	95
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba.....	104
Lampiran 3. Output Uji Coba Instrumen .....	107
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian .....	113
Lampiran 5. Tabulasi Penelitian .....	124
Lampiran 6. Output Analisis Data Penelitian .....	130
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara, meskipun kemajuannya tidak dapat dirasakan secara langsung, namun perubahannya dapat dirasakan secara berangsur-angsur. Pendidikan sepanjang hayat memang tepat untuk disematkan kepada manusia, karena manusia selalu belajar untuk memahami sesuatu yang baru. Bila pendidikan di Indonesia telah dikelola dengan baik, mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) apa saja yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Kebutuhan akan SDM tersebut dipenuhi melalui pendidikan terhadap generasi penerus, sehingga pada akhirnya SDM yang dipergunakan tersebut dapat bertugas sesuai dengan target yang sudah direncanakan, maka akan jayalah negeri ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana sebagai permasalahannya hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga membawa manusia ke dalam era persaingan global. Peningkatan mutu SDM merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah saing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Berkaitan dengan mutu SDM, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan mutu SDM, Sebagaimana yang dikemukakan Rivai (2010) bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan mutu SDM itu sendiri. Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendidikan perananan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global.

Tenaga guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan organisasi.

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas secara menyeluruh terhadap pekerjaan yang merupakan tanggungjawab seseorang atau lebih, kinerja juga bermakna sebagai kerja yang menggambarkan kualitas kerja seseorang dalam suatu organisasi. Sekolah sebagai suatu bentuk organisasi dalam pendidikan dipandang sebagai suatu sistem.



Menurut Budiarto (2005) Individu-individu dalam suatu organisasi memiliki peran masing-masing untuk dijalankan. Secara umum, individu berperan sebagai pemimpin (*leader*) dan juga sebagai pengikut (*follower*). Bahkan, banyak juga individu yang memiliki peran keduanya, sebagai pemimpin sekaligus pengikut pada saat yang bersamaan. Artinya, dalam suatu struktur jabatan, individu yang bersangkutan memiliki gaya kepemimpinan (*leadership*) dan kepengikutan (*followership*). Ironisnya, mayoritas studi kepemimpinan melupakan sisi lain kepemimpinan : kepengikutan (*followership*). Kajian studi ilmiah dalam perilaku keorganisasian lebih banyak menempatkan kualitas tunggal kepemimpinan tanpa memperhatikan kualitas kepengikutan. Selain itu, dampak praktis gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam interaksinya dengan bawahannya sangat jarang dikaji. Oleh karenanya, gaya kepengikutan (*followership styles*) memiliki literatur teoretis ilmiah yang lebih minim jika dibandingkan dengan gaya kepemimpinan (*leadership styles*). Kajian gaya kepengikutan (*followership styles*) terhadap para pemimpin dan pengikut, mengkategorikan gaya kepengikutan ke dalam dua dimensi, yaitu: (a) mandiri (*independent*), berpikiran kritis (*critical thinking*) serta tergantung (*dependent*), berpikiran tidak kritis (*uncritical thinking*); dan (b) aktif (*active*) dan pasif (*passive*). Dari perpaduan kedua dimensi tersebut terbentuklah lima gaya kepengikutan: *alienated followership* (kepengikutan teralienasi), *conformist followership* (kepengikutan konformis),

*pragmatist followership* (kepengikutan pragmatis), *passive followership* (kepengikutan pasif), dan *exemplary followership* (kepengikutan teladan).

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak semua guru memiliki kinerja yang dipersyaratkan profesi guru secara ideal. Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, dan bersikap positif terhadap pekerjaannya. Kinerja guru akan menjadi optimal bila mana diintegrasikan dengan komponen yang ada di sekolah apakah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan maupun peserta didik serta menciptakan kedisiplinan yang tinggi di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah pada Bulan Maret 2017 SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara dalam kenyataan masih banyak ditemukan guru-guru dengan kinerja yang masih rendah apalagi guru-guru yang baru melaksanakan tugas dan sebagian guru senior kecenderungan dalam melaksanakan tugas terkesan monoton, kurang memberikan variasi dalam pembelajaran yang bersifat teacher center (berpusat pada guru) sehingga membuat siswa kurang melakukan kreativitas serta kurang membuat inovasi-inovasi, dan ditemukan banyak guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih aktif dibandingkan peserta didik dan terkesan guru yang belajar bukan peserta didik yang belajar, dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan kurikulum 2013 yang masih relatif baru, banyak guru yang kurang memahami sistem

pembelajaran dan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membina hubungan baik dengan siswa, kemampuan melakukan penilaian, kemampuan dalam melaksanakan remedial dan kemampuan melaksanakan pengayaan. Berdasarkan aspek dan fenomena di atas tergambar saat ini masih banyak guru-guru yang belum memahaminya sehingga berdampak pada kinerja guru.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi seringkali menjadi perhatian terbesar yang paling sering menjadi hal terutama dalam sebuah organisasi sekolah. Sosok pemimpin sendiri lebih sering dicari oleh organisasi sekolah untuk tetap mempertahankan kualitas pendidikan dengan ekspektasi pemimpin mampu memberikan kontribusi terbaik untuk perusahaan. Permasalahan yang sering dilupakan oleh organisasi sekolah adalah apa kegunaan sosok pemimpin namun pemimpin sendiri tidak memiliki pengikut yang berarti tidak ada yang melaksanakan arahan dari seorang pemimpin. Pengikut sendiri sebenarnya lebih didefinisikan bukan sebagai bawahan, tetapi individu dengan kehendak bebas untuk memutuskan kepada siapa mereka ikut dan kepada pemimpin yang mereka percaya untuk saling bekerjasama hingga sukses. Pengikut yang sangat berkontribusi kepada pimpinan sudah pasti diperlukan usaha dengan pemberian motivasi dan membangun hubungan lebih erat antar individu. Dengan demikian sudah jelas bahwa pengikut adalah bagian terpenting dalam unsur kepemimpinan, bukan hanya pemimpin (Susan, 2012). Kepemimpinan Instruksional adalah kepemimpinan yang memfokuskan dan menekankan pada pembelajaran yang meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, asesmen,

penilaian serta pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah. (Kemdiknas, 2011:12).

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap sekolah efektif, hasil penelitian David dan Thomas, *et.al.*(Muliati:2012) mengemukakan bahwa sekolah efektif mempersyaratkan kepemimpinan pembelajaran yang tangguh dari kepala sekolahnya. Fakta empirik dalam penelitian Sumarno (2015) membuktikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah dasar di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon memberikan pengaruh sebesar 53,9% terhadap sekolah efektif.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang efektif cenderung akan membuat anggota terlibat aktif dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai pemimpin, dia memiliki sifat keteladanan, kemampuan menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan rasa tanggungjawab terhadap organisasi. Apabila hal itu dikembangkan dengan baik persepsi anggota tentang kepemimpinan atasannya akan menjadi lebih baik. Hal tersebut akan lebih meningkatkan kinerja. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah belum melaksanakan fungsi *kepemimpinan* instruksionalnya dengan baik. Hal ini terlihat dalam pengambilan kebijakan tanpa melibatkan guru, kurang memiliki inisiatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan temuan awal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sudah dipaparkan dengan judul **“Kontribusi Kepemimpinan Pembelajaran dan Gaya Kepengikutan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Mangkunegara (2004:15) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap, yaitu: kemampuan, faktor motivasi, tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan dan kemampuan manajerial kepala sekolah.

Uno (2012:132) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah 1) usaha, 2) motivasi, 3) kemampuan, 4) keterampilan, 5) ketepatan persepsi terhadap peran atau tugas, 6) kesempatan untuk bekerja, 7) faktor kelompok, 8) faktor organisasi, 9) lingkungan seperti kepemimpinan atasan, keamanan tempat kerja dan iklim organisasi. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar.

Sejalan dengan itu, Gozali (2000) juga mengemukakan kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu supervisi, iklim komunikasi, keinginan dan harapan, kebutuhan, tingkat kecerdasan, kecerdasan emosional, tingkat pendidikan, kepuasan kerja, kompensasi, sikap, dan penghargaan terhadap prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu Kepala sekolah belum bisa menjadi teladan bagi guru, ada guru yang terlambat datang ke sekolah, guru memiliki motivasi yang rendah untuk masuk ke kelas tepat waktu dan berbagai macam

sikap guru, ada yang kritis dan ada yang tidak, ada yang aktif dan ada juga guru yang pasif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, jelas banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Penelitian ini tidak semuanya yang diteliti, melihat fenomena dilapangan dan menimbang segala keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) dan gaya kepengikutan (*Followership style*).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan pembelajaran berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara?
2. Apakah gaya kepengikutan berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara?
3. Apakah kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan berkontribusi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Kontribusi kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara
2. Kontribusi gaya kepengikutan terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara
3. Kontribusi kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai tambahan koleksi diperpustakaan berkaitan dengan penelitian kepemimpinan pembelajaran dan gaya kepengikutan dan kinerja dan dapat dijadikan sebagai suatu sumber referensi untuk penelitian relevan.

### **2. Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola sekolah yang baik.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru mengenai gaya pengikut dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru.
- c. Bagi Kepala Dinas Pendidikan untuk dapat dapat membuat kebijakan, program-program mengenai peningkatan kinerja guru kearah yang lebih baik.

- d. Bagi pengawas agar dapat meningkatkan kinerja guru melalui proses pembinaan yang dilakukannya terhadap guru. Dimana, proses pembinaan ini dapat dilakukan melalui program supervisi
- e. Bagi akademisi, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam penelitian yang sama di masa yang akan datang.